

# COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH FRESH WATER FISH CULTIVATION COMPETENCE IN KABUPATEN SRONO

KOLOKIUUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://kolokium.ppj.unp.ac.id/>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 1, Tahun 2023

DOI: 10.24036/kolokium.v11i1.580

Received 04 Januari 2023

Approved 19 April 2023

Published 30 April 2023

*Muhamad Fahrur Rozi<sup>1,5</sup>, Vevi Sunarti<sup>2</sup>, Ridha Husnul Hayati<sup>3</sup>, Sentri Petal Hia<sup>4</sup>*

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia

<sup>5</sup> mfahrurrozi@fip.unp.ac.id

## ABSTRACT

This study aims to analyze the use of media literacy in freshwater fish farming in the Srono sub-district, Banyuwangi regency. This research was conducted in Srono District, Banyuwangi Regency using a quantitative approach to multiple linear regression analysis, then the data were analyzed descriptively. Collecting research data by distributing questionnaires prepared by researchers and has been tested for validity and reliability. The population in the study were 305 households that owned fish ponds. The research sample was taken using the disproportionate stratified random sampling technique, a sample of 75 respondents, the sample was drawn using the slovin formula. The results of this study are the utilization of community empowerment through freshwater fish cultivation competence in Kabupaten Srono starting from; instilling a sense of confidence and values in developing oneself, developing skills in the form of community expertise in cultivating fresh fish, maintain the emotional community in cultivating freshwater fish, forming individual social personalities in a prosperous society, developing self-motivation, developing community intellectual abilities, developing organizational culture in maintaining and nurturing members organization.

**Keywords:** Community Empowerment, Competency, Freshwater Fish Farming

## INTRODUCTION

Sumber daya manusia menjadi faktor dominan dalam suatu institusi, tidak terkecuali pada bidang usaha. Kebutuhan tenaga-tenaga terampil di berbagai bidang sudah merupakan tututan dunia global yang tidak dapat ditunda, dan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam membuat rencana pengembangan SDM yang berkualitas dengan melakukan perbaikan kedalam melalui pengembangan SDM (Fadhil, 2016). Ketersediaan sumber daya ikan diharapkan mampu menjadi leading sektor perekonomian nasional di era yang akan datang. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap adalah komponen kompetensi yang merupakan kunci dalam manajemen yang memainkan peran penting dan strategis dalam meningkatkan kompetensi agar bermanfaat dalam melakukan kegiatan-kegiatan masyarakat yang berpartisipasi serta mengikuti pelatihan dalam meningkatkan aktivitas lainnya (Fadhil, 2016). Salah satu program yang saat ini gencarkan dilakukan pemerintah ialah peningkatan usaha di sektor perikanan, baik ikan konsumsi maupun ikan hias, yang berjenis air tawar, asin, maupun payau. Dengan perbaikan kondisi internal ini sekaligus bertujuan untuk memperkuat

diri dan meningkatkan daya tahan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Peningkatan produksi ikan berkaitan dengan kompetensi pembudidaya ikan.

Kompetensi budidaya ikan air tawar dalam hal ini menjadi fokus pembahasan penelitian. Pengolahan produksi ikan air tawar memiliki keahlian dan tehnik-tehnik tersendiri dalam pembudidayanya. Hal tersebut juga menjadi sesuatu yang penting dibahas era modern saat ini. Sumber belajar yang diperlukan sangat mudah ditemukan melalui media, jika digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan setiap individu. Ikan air tawar selain dipasarkan dalam keadaan segar, dapat dikembangkan menjadi olahan-olahan berkreasi seperti keripik dan olahan-olahan lainnya. Pembudidaya ikan memiliki tingkat kompetensi yang tinggi dalam keterampilan manajerial dan produksi, tetapi masih rendah dalam penentuan harga ikan dengan tengkulak (Bakhtiar et al., 2017).

Pemberdayaan masyarakat dibidang budidaya ikan air tawar yang dilakukan pemerintah Pasaman bersama masyarakat tergolong berhasil dengan semakin meningkatnya hasil produksi ikan air tawar yang dihasilkan dari 46.809 ton pada tahun 2013 menjadi 51.827 ton pada tahun 2018, sehingga menaikkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang sebelumnya berpenghasilan kurang dari Rp 10 juta saat ini telah meningkat menjadi Rp 25 juta per tiga bulan, dan menjadikan Kabupaten Pasaman sebagai salah satu daerah terbaik dalam budidaya ikan air tawar di Indonesia (Mashur et al., 2020). Beberapa jenis ikan konsumsi yang sering di budidayakan di Indonesia yaitu, gurami, lele, patin, nila, mujair, gabus dan lainnya. Ikan air tawar juga menjadi alternatif bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan protein.

Pembudidaya dalam upaya meningkatkan kompetensi budidaya ika air tawar di kecamatan Srono di era teknologi sekarang ini bukanlah yang sulit. Dalam perkembangan usaha budidaya ikan jaring apung mengalami hambatan yaitu : cuaca, keadaan air, harga pakan, dan permintaan pasar (Pontoh, 2016). Sementara budidaya semakin menunjukkan peranannya sebagai tumpuan usaha perikanan di masa depan. Hal tersebut antara lain disebabkan adanya beberapa kelebihan budidaya dibandingkan penangkapan dan kemajuan IPTEK termasuk teknologi pembenihan yang dapat menyediakan bibit unggul sehingga dapat melipat gandakan hasil produksi. Berdasarkan permasalahan dan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian terkait pemberdayaan masyarakat melalui kompetensi budidaya ikan air tawar di Kecamatan Srono.

## **METHOD**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti, adapuan populasi dalam penelitian ini adalah 305 rumah tangga pemilik (RTP) kolam ikan di Kecamatan Srono. Ditarik dengan rumus slovin sampel penelitian sebanyak 75 responden. Dalam pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan tehnik *Simple Random Sampling*. Alat pengukuran data yang digunakan peneliti adalah perhitungan persentase

## **DISCUSSION**

### **Pemanfaatan Kompetensi Budidaya Ikan Tawar Aspek Keyakinan dan Nilai di Kecamatan Srono**

Berdasarkan hasil temuan dan hasil pengelolaan data penelitian tentang pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan tawar keyakinan dan nilai di Kecamatan Srono dikategorikan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar masyarakat menyatakan bahwa sudah di terapkan aspek keyakinan dan nilai di Kecamatan Srono. Pemanfaatan keyakinan dan nilai masyarakat mampu menumbuhkan rasa percaya diri, memberikan dorongan, dan membangkitkan semangat masyarakat.

Rasa percaya diri memberikan pengertian bahwa sikap dan pandangan positif individu terhadap kemampuan dirinya akan meningkatkan kemandiriannya (Pratiwi & Laksmiwati, 2016). Seorang siswa yang memiliki kepercayaan diri dalam proses belajarnya dapat menerapkan sikap optimis serta bertanggungjawab dengan kewajiban yang dimilikinya. Menurut (Yovita, 2020) percaya diri merupakan sebuah keyakinan akan potensi maupun kemampuan serta menilai diri dalam mengerjakan maupun menyelesaikan tugas serta kemudian memilih cara yang sesuai untuk penyelesaian tersebut. Orang yang merubah nilai sumber daya, tenaga kerja, bahan dan faktor produksi lainnya menjadi lebih besar daripada sebelumnya dan juga orang yang melakukan perubahan, inovasi dan cara-cara baru (Hendarwan, 2019).

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa keyakinan dan nilai merupakan sebuah perasaan yakin seorang individu akan semua unsur kelebihannya sehingganya dengan itu ia mampu untuk berbuat dan mengerjakan hal lainnya yang diinginkannya. Kepercayaan diri ialah berupa sifat positif yang seharusnya tertanam di dalam setiap individu yang mana hal ini berguna bagi pengembangan dirinya menuju arah positif.

### **Pemanfaatan Kompetensi Budidaya Ikan Tawar dalam Aspek Keterampilan**

Berdasarkan hasil temuan dan hasil pengelolaan data penelitian tentang pemanfaatan budidaya ikan tawar keterampilan di Kecamatan Srono dikategorikan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar masyarakat menyatakan bahwa sudah di terapkan aspek keterampilan di Kecamatan Srono. Budidaya ikan tawar untuk meningkatkan kompetensi dan pengembangan keterampilan yang berdampak baik bagi budaya organisasi. Masyarakat mampu menumbuhkan rasa percaya diri, memberikan dorongan, dan membangkitkan semangat.

Lingkungan (baik fisik maupun sosial) pada akhirnya membantu ekspresi peserta dan pengembangan keterampilan. (Ricchio & Hannon, 2002). Menurut (Panigrahi, 2016) menyatakan bahwa keterampilan terpenting adalah keterampilan 'komunikasi', yang berdampak pada kompetensi, keterkaitan dan keterampilan kognitif untuk kinerja wirausaha yang lebih baik. Keterampilan 'hubungan manusia' dianggap penting dengan meningkatnya dominasi sumber daya manusia dalam usaha bisnis.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan merupakan suatu keahlian masyarakat yang terus di kembangkan baik fisik maupun social untuk membantu meningkatkan kompetensi masyarakat dalam membudidayakan ikan tawar.

### **Pemanfaatan Kompetensi Budidaya Ikan Tawar dalam Aspek Kepribadian**

Berdasarkan hasil temuan dan hasil pengelolaan data penelitian tentang pemanfaatan budidaya ikan tawar kepribadian di Kecamatan Srono dikategorikan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar masyarakat menyatakan bahwa sudah di terapkan aspek kepribadian di Kecamatan Srono. Budidaya ikan tawar untuk merubah untuk membangun hubungan dalam meningkatkan kepedulian interpersonal, kemampuan bekerja dalam tim, dan memberikan pengaruh pada keahlian.

Menurut (Lazarusli et al., 2014) kepribadian melalui sosialisasi dapat dibedakan sebagai berikut; sosialisasi yang dilakukan dengan sengaja melalui proses pendidikan dan pengajaran dan sosialisasi yang dilakukan tanpa sengaja melalui proses interaksi sosial sehari-hari dalam lingkungan masyarakatnya. Kejiwaan seperti perasaan, kemauan, ingatan dan lain-lain yang dibawa sejak lahir dapat berpengaruh pada kepribadian seseorang, sedangkan keadaan jasmanipun seperti susunan urat syaraf, susunan otot, dan keadaan tulang-tulang itu pun juga memengaruhi pribadi manusia (Samsudin, 2019).

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kepribadian merupakan keadaan sosial individu yang dilakukan dengan rasa perasaan, kemauan, ingatan yang ada pada dirinya untuk melakukan interaksi sosial sehari-hari dalam lingkungan masyarakat yang makmur.

### **Pemanfaatan Kompetensi Budidaya Ikan Tawar dalam Aspek Motivasi**

Berdasarkan hasil temuan dan hasil pengelolaan data penelitian tentang pemanfaatan budidaya ikan tawar motivasi di Kecamatan Srono dikategorikan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar masyarakat menyatakan bahwa sudah di terapkan aspek motivasi di Kecamatan Srono. Budidaya ikan tawar untuk memberikan dorongan, apresiasi terhadap pekerjaan bawahan, memberikan pengakuan, dan perhatian individual.

Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar (Andriani & Rasto, 2019). Sedangkan menurut (Safitri & Nurmayanti, 2016) minat ialah kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek atau aktivitas tertentu, karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang di tuju.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kecendrungan yang terjadi pada dirinya maupun orang lain dengan perasaan senang atau ketertarikat pada suatu objek yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, keterlibatan masyarakat dalam melakukan aktivitas dengan dorongan dari dirinya dapat dilakukan dengan baik dan teliti.

## **Pemberdayaan Masyarakat melalui Kompetensi Budidaya Ikan Tawar dalam Aspek Isu Emosional**

Berdasarkan hasil temuan dan hasil pengelolaan data penelitian tentang pemanfaatan budidaya ikan tawar isu emosional di Kecamatan Srono dikategorikan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar masyarakat menyatakan bahwa sudah di terapkan aspek isu emosional di Kecamatan Srono. Budidaya ikan tawar untuk menghambat emosional dapat membatasi penguasaan kompetensi.

Kehadiran sosial, emosional, berwujud, informasional, dukungan ramah atau akademis memberikan perasaan aman dan membantu calon wirausahawan untuk membuat keputusan yang lebih baik dan menjalani hidup yang tidak terlalu stress (Abodohou et al., 2020). Menurut (Syahrul & Nurhafizah, 2021) menyatakan bahwa perkembangan sosial emosional sangat penting untuk dikembangkan karena kemampuan anak dalam mengelola emosi dan berinteraksi sosial dengan orang lain sangat dibutuhkan ketika anak memasuki lingkungan disekitarnya. Tanpa kemampuan mengelola emosi dan kemampuan melakukan interaksi sosial yang baik, anak akan kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungannya.

Dari Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa emosional merupakan perkembangan sosial untuk kemampuan masyarakat dalam mengelola emosi dan interaksi sosial dengan orang lain dan lingkungan sekitar.

## **Pemberdayaan Masyarakat melalui Kompetensi Budidaya Ikan Tawar dalam Aspek Kemampuan Intelektual**

Berdasarkan hasil temuan dan hasil pengelolaan data penelitian tentang pemanfaatan budidaya ikan tawar kemampuan intelektual di Kecamatan Srono dikategorikan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar masyarakat menyatakan bahwa sudah di terapkan aspek kemampuan intelektual di Kecamatan Srono. Budidaya ikan tawar untuk mengembangkan pengetahuan diri dan meningkatkan pemikiran kognitif dalam menghadapi kehidupan yang baik.

Istilah milik intelektual terjemahan dari Intelektual Property adalah istilah kolektif yang mencakup tiga bidang pokok yaitu ciptaan, penemuan dan merek. menurut (Haryanto, 2009) menyatakan bahwa kemampuan intelektual manusia selalu berkaitan dengan karya-karya di bidang ilmu pengetahuan, seni sastra ataupun teknologi yang memang dilahirkan atau dihasilkan oleh manusia melalui kemampuan intelektualnya, daya cipta, rasa dan karsanya. Sedangkan menurut (Jariah, 2011) menyatakan bahwa kemampuan intelektual adalah sejumlah kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang dan digunakan untuk memecahkan permasalahan baik yang dialami diri sendiri maupun di lingkungan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan intelektual adalah kemampuan kecerdasan tinggi yang dimiliki seseorang dalam kehidupan bermasyarakat dengan karya-karya keilmuan yang dimiliki individu tersebut.

## **Pemberdayaan Masyarakat melalui Kompetensi Budidaya Ikan Tawar dalam Aspek Budaya Organisasi**

Berdasarkan hasil temuan dan hasil pengelolaan data penelitian tentang pemanfaatan budidaya ikan tawar budaya organisasi di Kecamatan Srono dikategorikan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar masyarakat menyatakan bahwa sudah di terapkan aspek budaya organisasi di Kecamatan Srono. Budidaya ikan tawar untuk mempengaruhi kompetensi sumber daya manusia dalam kegiatan dalam berbagai kegiatan.

Budaya organisasi ditandai adanya sharing atau berbagi nilai dan keyakinan yang sama dengan seluruh anggota organisasi (Wahidin, 2017). Menurut (Yakup, 2017) menyatakan bahwa budaya organisasional sebagai sistem makna, nilai- nilai dan kepercayaan yang dianut bersama dalam suatu organisasi yang menjadi rujukan untuk bertindak dan membedakan organisasi satu dengan organisasi lain.

Dari penjelasan tersebut bahwa budaya organisasi merupakan kumpulan nilai, prinsip, tradisi, dan cara bekerja yang dianut bersama dan mempengaruhi perilaku serta tindakan para anggota organisasi. Budaya organisasi selanjutnya menjadi identitas atau karakter utama organisasi yang dipelihara dan dipertahankan

## **CONCLUSION**

Pemanfaatan pemberdayaan masyarakat melalui kompetensi budidaya ikan air tawar di kecamatan srono mulai dari; menanamkan rasa keyakinan dan nilai dalam mengembangkan dirinya, mengembangkan keterampilan berupa keahlian masyarakat dalam membudidayakan ikan tawar, memelihara emosional masyarakat pada membudidayakan ikan tawar, melakukan pembentukan kepribadian sosial individu dalam lingkungan masyarakat yang makmur, mengembangkan motivasi yang ada pada dirinya, mengembangkan kemampuan intelektual masyarakat, mengembangkan budaya organisasi dalam mempertahankan dan memelihara anggota organisasi

## **REFERENCES**

- Abodohoui, A., Fahinde, C., Mayuto, R., & Su, Z. (2020). Moderating Effects of Networks on the Relationship Between Acculturation and Entrepreneurial Skills Development: Evidence from Africans Trained in China. *International Journal of Cross Cultural Management*, 20(3), 301–328. <https://doi.org/10.1177/1470595820970577>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Bakhtiar, A., Amanah, S., & Fatchiya, A. (2017). Kompetensi Pembudidaya Ikan Lele dalam Mengelola Usaha di Muncar, Banyuwangi, Jawa Timur. *Jurnal Penyuluhan*, 13(2), 222. <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v13i2.13030>
- Fadhil, M. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Pegawai pada Balai Latihan Kerja Industri Makassar. *Jurnal Perspektif*, 01, 70–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/perspektif.v1i1.155>

- Haryanto, T. D. (2009). Kultur Masyarakat Dan Hak Kekayaan Intelektual. *Wacana Hukum*, VIII(1), 25–36.  
<https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Wacana/article/view/320>
- Hendarwan, D. (2019). Menumbuhkan Jiwa, Perilaku dan Nilai Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kemandirian Bisnis. *Mbia*, 17(2), 59–68.  
<https://doi.org/10.33557/mbia.v17i2.345>
- Jariah, A. (2011). Analisis Kemampuan Intelektual dan Motivasi terhadap Kinerja Dosen. *WIGA: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 2(2), 88–101.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30741/wiga.v1i2.53>
- Lazarusli, B., Lestari, S., Abdullah, G., Sudrajat, R., & Suciptaningsih, O. A. (2014). Penguatan Peran Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Melalui Seminar Dan Pendampingan Masalah Keluarga. *E-Dimas*, 5(1), 55. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v5i1.565>
- Mashur, D., Azhari, F. M., & Zahira, P. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar di Kabupaten Pasaman. *Jurnal Niara*, 13(1), 172–179. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/niara.v13i1.3969>
- Panigrahi, R. (2016). Impact of Entrepreneurial Skills on Success of Micro-entrepreneurs: A Case of Jharkhand Region in India. *Global Business Review*, 17(1), 238–240.  
<https://doi.org/10.1177/0972150915610847>
- Pontoh, O. (2016). Analisis of Fish Culture Development in Floating Net at Tandengan Village Minahasa Regency. *Budidaya Perairan*, 2(1), 1–23.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35800/bdp.2.1.2014.3791>
- Pratiwi, I. D., & Laksmiwati, H. (2016). Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri “X.” *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 7(1), 43–49.  
<https://doi.org/10.26740/jptt.v7n1.p43-49>
- Riccio, L. L., & Hannon, C. L. (2002). The Role of Education, Community Integration and Arts Enterprise in Developing Entrepreneurial Skills in Adolescent at-Risk Populations. *Citizenship, Social and Economics Education*, 5(3), 180–192.  
<https://doi.org/10.2304/csee.2002.5.3.180>
- Safitri, A., & Nurmayanti, N. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 149–159.  
<https://doi.org/10.30651/didaktis.v18i3.1846>
- Samsudin, S. (2019). Pentingnya Peran Orangtua Dalam Membentuk Kepribadian Anak. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 50–61.  
<https://doi.org/10.37680/scaffolding.v1i2.119>
- Syahrul, S., & Nurhafizah, N. (2021). Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Corona Virus 19. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 683–696.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.792>
- Wahidin, U. (2017). Peran Budaya Organisasi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Pembangunan Masyarakat, Negara Dan Bangsa. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 2(04), 408–418. <https://doi.org/10.30868/ei.v2i04.39>

- Yakup, Y. (2017). Pengaruh Keterlibatan Kerja, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 1(3), 273–290. <https://doi.org/10.21070/perisai.v1i3.1112>
- Yovita, Y. (2020). Hubungan Metode Pengasuhan Orang Tua Pada Anak Dengan Perkembangan Kepercayaan Diri (Self Confidence) Anak Usia 6-7 Tahun Di Anak Air Kelurahan Batipuh Panjang Kota Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(3), 281. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i3.109542>